

**Kangen kampus
ndak?**



رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”





KONSEP DASAR EVIDENCE BASED

Elika Puspitasari, S.ST., M.KEB

MK Kebidanan Berbasis Bukti





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan tentang pengertian EBM

2. Menjelaskan paradigma praktik sebelum era EBM

3. Menjelaskan manfaat dan kritik EBM

4. Menjelaskan komponen EBM



Evidence-Based Medicine (EBM) merupakan integrasi bukti-bukti riset terbaik dengan keterampilan klinis dan nilai-nilai pasien (Sackett et al., 2000)

Pendekatan medik yang didasarkan pada bukti-bukti ilmiah terkini untuk kepentingan pelayanan kesehatan penderita, EBM memadukan antara kemampuan dan pengalaman klinik dengan bukti-bukti ilmiah terkini yang paling dapat dipercaya.



Pengertian lain dari *evidence based medicine* (EBM) adalah proses yang digunakan secara sistematis untuk menemukan, menelaah/*me-review*, dan memanfaatkan hasil-hasil studi sebagai dasar dari pengambilan keputusan klinik

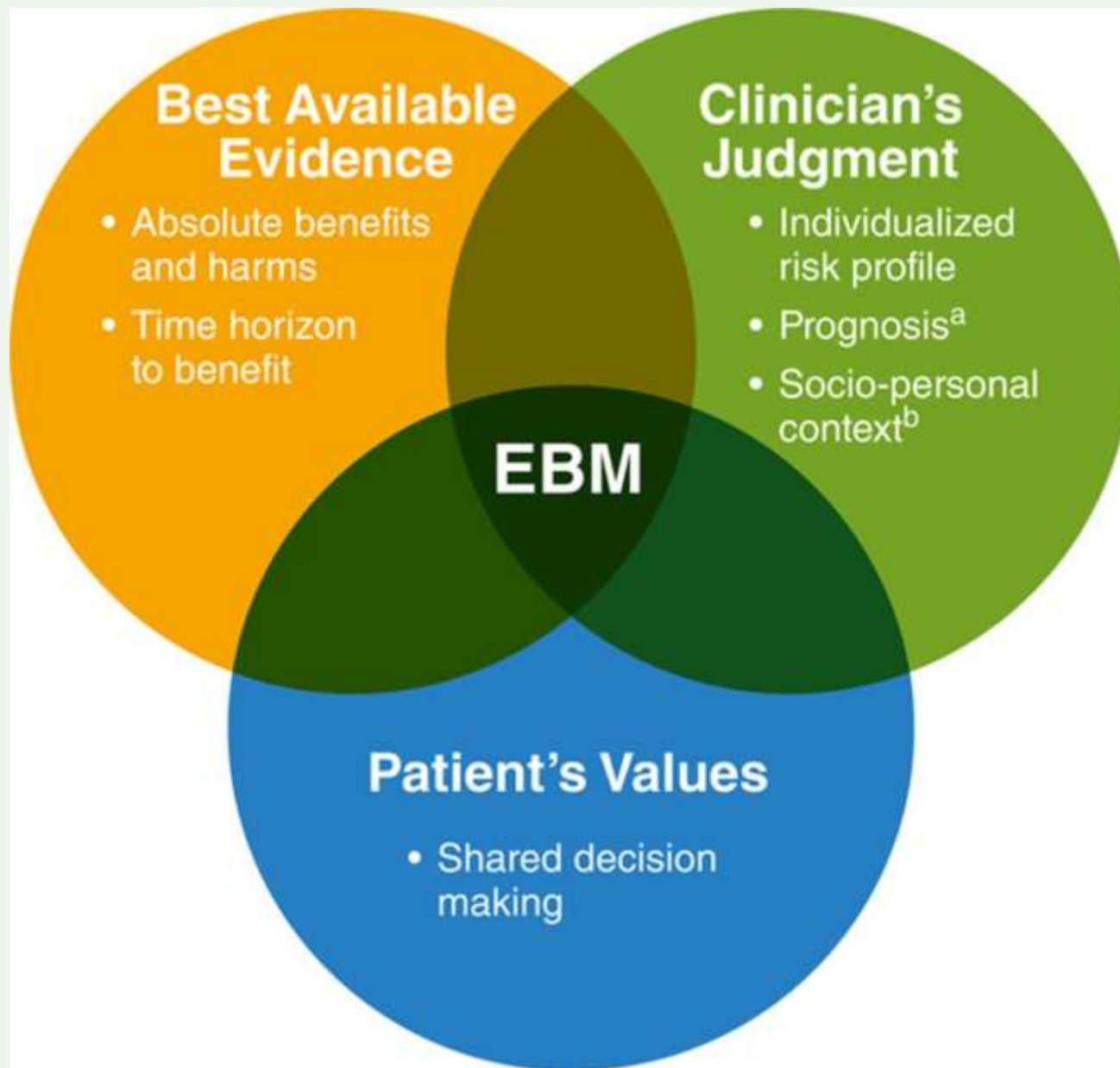
EBM didefinisikan sebagai kerangka untuk menerapkan bukti mutakhir yang sah dalam tatalaksana pasien



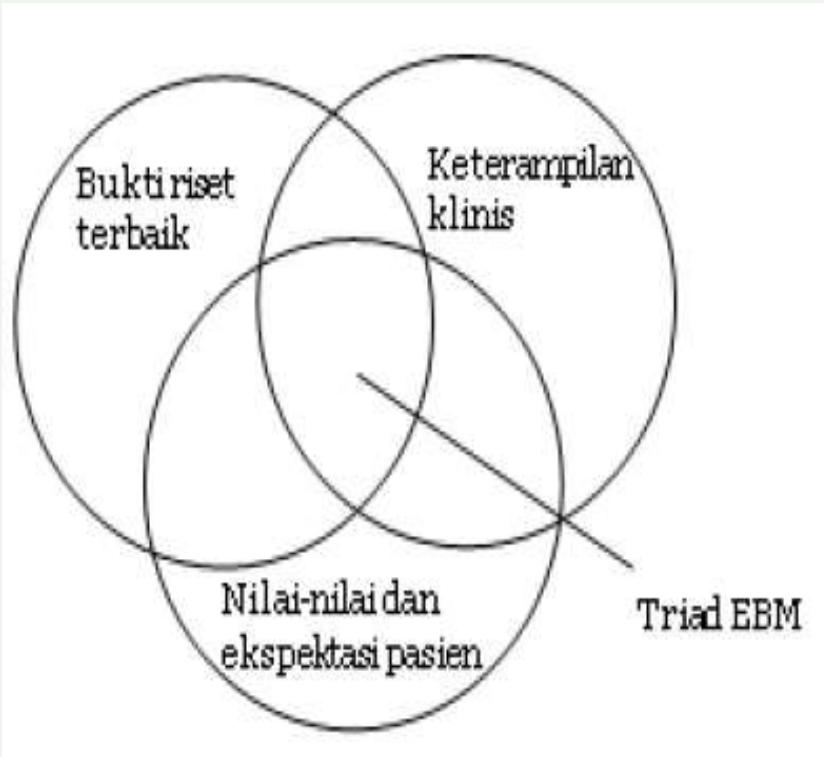
Apa itu EBM ?

- Adalah integrasi bukti penelitian terbaru (the best research evidence), keterampilan klinik dan masalah yang ada pada pasien.
 - Research evidence ---- > clinically relevant research.
 - Clinical expertise ---- > ability to use our clinical skills and past experience to rapidly identify.
 - Patients values ---- > preference, concerns and expectations each patients bring to serve the patients.





Penerapan EBM dalam praktik merupakan interaksi dari :
TIGA KOMPONEN EBM



1. Komponen dokter sebagai pemberi layanan kesehatan
→ keterampilan klinis
2. Bukti-bukti yang sah dari penelitian
3. Nilai-nilai dan pilihan pasien

Indonesia sebagai Negara berkembang termasuk didalamnya ketersediaan obat, fasilitas medi, penunjang yang diperlukan dan biaya



Perkembangan zaman:

- Perkembangan sistem pendidikan dokter
- Belajar berbasis bukti
- Perkembangan teknologi informatika



PARADIGMA PRAKTIK SEBELUM EBM

Pengalaman pribadi

- Seorang dokter senior yang telah berpengalaman puluhan tahun akan lebih cepat menegakkan diagnosis dari pada dokter yang baru lulus
- Dalam praktik EBM pengalaman merupakan komponen yang penting
- Pengalaman pribadi dengan kasus yang tidak terekam dengan baik , bila digunakan sebagai dasar tatalaksana pasien selanjutnya akan menyesatkan



Konsultasi

- Konsul kepada konsultan atau senior
- Tenaga kesehatan yang ragu untuk diagnose, terapi dianjurkan untuk melakukan konsultasi
- Namun perlu diingat tidak jarang senior atau konsultan itupun tidak selalu mengupdate ilmunya



Menggunakan
logika dan
Menerapkan
patofisiologi

- Logika dan pengetahuan memang diperlukan
- Logika → sebatas hipotesis (jawaban sementara)
- Sehingga perlu ditunjang bukti empiris yang sah



Buku Ajar

- Memuat data yang bersifat umum
- Perkembangannya terlambat atau lama
- Catatan kuliah tidak dapat dijadikan pegangan



Membaca jurnal

- Sebenarnya ini merupakan langkah terbaik
- Tetapi jika tidak dilakukan upaya untuk memperoleh artikel penelitian yang relevan dan tidak dilakukan telaah secara kritis dapat pula menyesatkan
- Bisa saja terdapat kesalahan dalam metodologis



Publikasi ilmiah adalah suatu pempublikasian hasil penelitian atau sebuah hasil pemikiran yang telah ditelaah dan disetujui dengan beberapa pertimbangan baik dari *accountable* aspek metodologi maupun *accountable* aspek ilmiah yang berupa jurnal, artikel, *e-book* atau buku yang diakui.



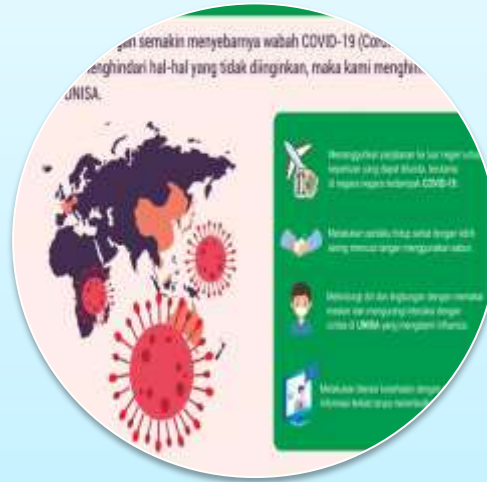
Accountable aspek ilmiah adalah mensurvey secara langsung tentang suatu permasalahan dengan penelitian untuk mendapatkan dasar yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Melalui *evidence based medicine* kita mengadakan survei tentang keluhan sejumlah penderita.

Melalui *evidence based medicine* kita mengadakan survei tentang kelainan fisik sejumlah penderita penyakit tertentu.

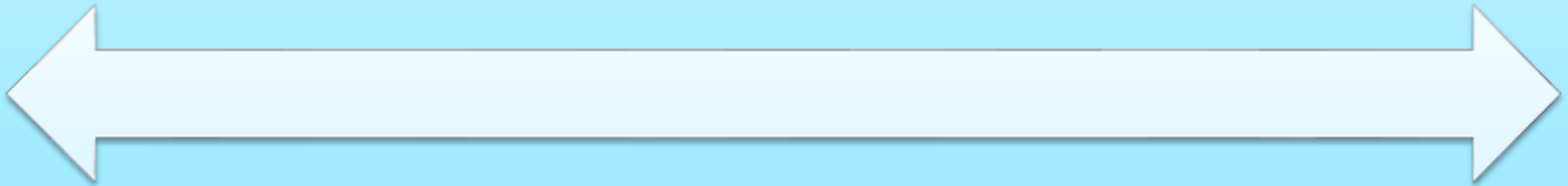
Selain mensurvei keluhan dan kelainan fisik penderita, melalui *evidence based medicine* kita juga dapat mensurvei hasil terapinya.





Accountable aspek metodologis

ilmu yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan tata cara tertentu dalam pengumpulan data hasil penelitian yang telah ditelaah dan diakui kebenarannya



MENGAPA EBM?

MENGAPA EBM?



The most important reason for practising EBM is to improve quality of care through the identification and promotion of practices that work, and the elimination of those that are ineffective or harmful.⁴ EBM promotes critical thinking. It demands that the effectiveness of clinical interventions, the accuracy and precision of diagnostic tests, and the power of prognostic markers should be scrutinised and their usefulness proven. It requires clinicians to be open minded and look for and try new methods that are scientifically proven to be effective and to discard methods shown to be ineffective or harmful.

It is important that health care professionals develop key EBM skills including the ability to find, critically appraise, and incorporate sound scientific evidence into their own practice.



Mengapa EBM diperlukan ?

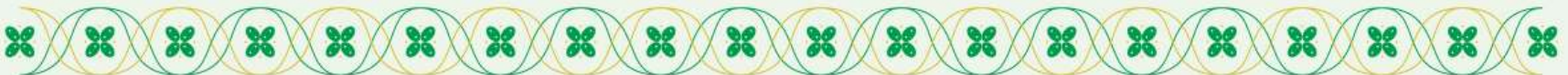
Kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran saat ini berlangsung sangat cepat

Tidak seorang dokterpun yang dapat menguasai seluruh kemajuan ilmu kedokteran

Secara ilmiah kemampuan dokter semakin lama akan semakin berkurang

Pendidikan kedokteran berkelanjutan tidak banyak berperan dalam mengubah perilaku dan kinerja dokter

Praktik EBM akan membina perilaku belajar sendiri



TUJUAN EBM

1. Membantu dokter untuk membuat keputusan klinis berdasarkan bukti yang terbaik (*best evidence-based*).

2. Memberikan pelayanan medis yang berpusat pada pasien (*patient-centered medical care*), bukan berorientasi penyakit.



Penerapan *Evidence Based Medicine*

Dalam menyusun dan memformulasikan pertanyaan ilmiah yang berkaitan dengan masalah

Menelusuri informasi ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi

Menelaah bukti-bukti ilmiah yang didapat

Penerapan hasil-hasil penelaah bukti-bukti ilmiah tadi yang sudah dipercaya ke dalam praktek pengambilan keputusan

Pengevaluasian *efficacy* dan *effectiveness*

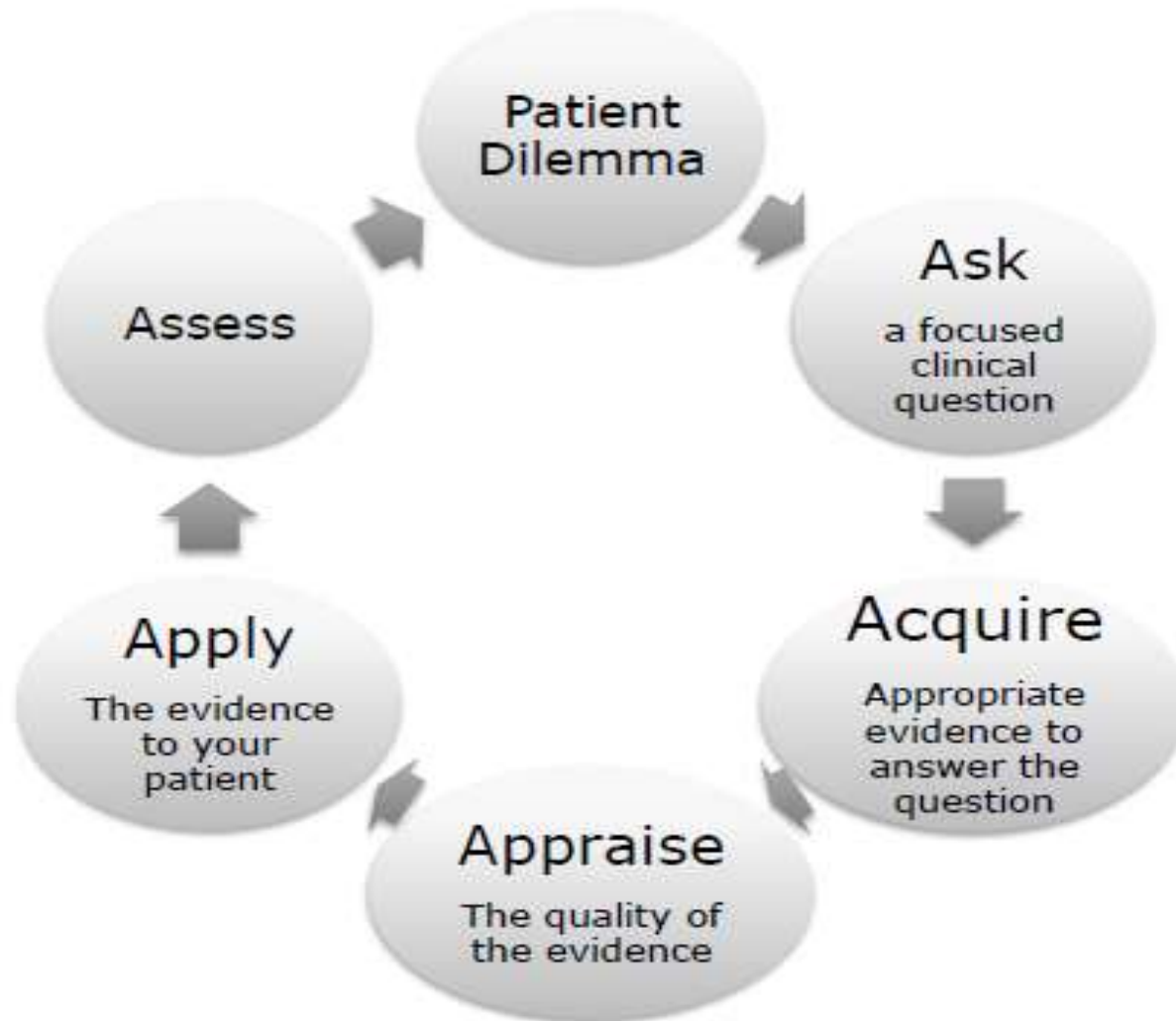


Lima langkah Evidence-Based Medicine (5A)

Langkah 1	Rumuskan pertanyaan klinis tentang pasien (“PICO”)
Langkah 2	Cari bukti-bukti (misalnya, Cochrane Library, Medline/ PubMed Clinical Queries).
Langkah 3	Lakukan penilaian kritis (“VIA”)
Langkah 4	Terapkan bukti-bukti kepada pasien
Langkah 5	Lakukan evaluasi kinerja penerapan EBM



One model: Five-A



A1. Merumuskan Pertanyaan Klinis “PICO”

- Patient and problem (bagaimana pasien dan masalah apa, yaitu kausa/etiologi/harm, diagnosis, terapi, atau prognosis?)
- Intervention (tes diagnostik, terapi, paparan, dsb)
- Comparison (jika relevan, misalnya terapi standar, gold standard, plasebo)
- (Clinical) outcome (Patient-Oriented Outcome that Matters: perbaikan klinis, mortalitas, morbiditas, kualitas hidup)



A2. Sumber Bukti (“4S”)

1. “Sistem” - sumber rujukan online yang memberikan hasil-hasil kajian dan materi pendukung EBM lainnya, tentang informasi terkait dengan pertanyaan klinis. Sumber:
 - BMJ Clinical Evidence (<http://www.clinicalevidence.com>), UpToDate (<http://www.uptodate.com>),
 - PIER: The Physician’s Information and Education Resource (<http://pier.acponline.org/index.html>).
2. “Sinopsis” - ringkasan riset asli yang berbasis bukti. Sumber:
 - ACP [American College of Physicians] Journal Club (<http://www.acpjc.org>)
 - EBM (<http://ebm.bmj.com>).



Lanjutan

A2. Sumber Bukti (“4S”)

3. “Sintesis” (systematic review) – rangkuman beberapa artikel asli. Sumber:

- The Cochrane Library Web site

(<http://www3.interscience.wiley.com/cgi-bin/mrwhome/106568753/HOME>)

- DARE (www.york.ac.uk/inst/crd/welcome.htm)

4. “Studi” – artikel riset asli. Sumber:

- Medline/ PubMed Clinical Queries (www.pubmed.com)

- EMBASE (OVID) (www.ovid.com)



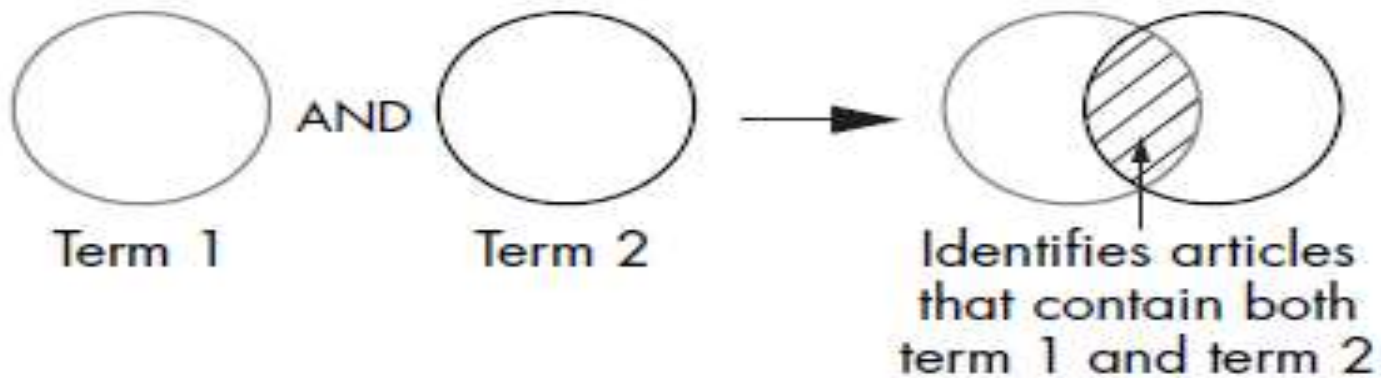
Cara Mencari Publikasi Ilmiah dan Penerapannya

Publikasi ilmiah dapat kita cari dari perpustakaan di kampus, internet, kuliah pakar, dll. Pelacakan publikasi ilmiah yang baik diantaranya adalah

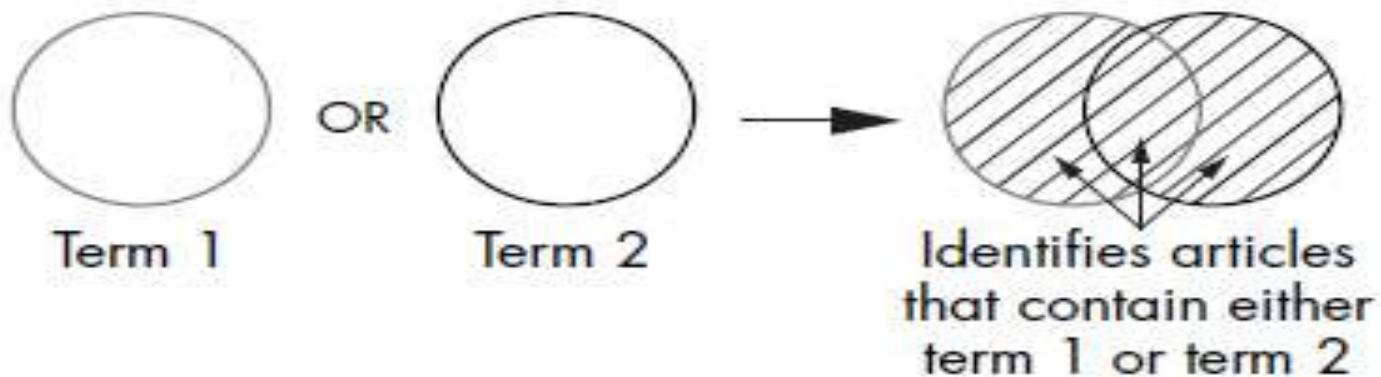
- Pelacakan yang spesifik, akan lebih cepat dan berpeluang untuk menemukan artikel yang diinginkan.
- Penggunaan frase yang tepat agar memudahkan dalam pencarian
- Pelacak memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelumnya
- Dengan menggunakan Boolean logic



A The Boolean operator 'AND' identifies only articles that contain both terms.



B The Boolean operator 'OR' identifies all articles that contain either term.



A3. Menilai Kritis Artikel VIA

- Validity (apakah temuan benar?)
- Importance (apakah temuan penting?)
 1. Signifikansi statistik
 2. Signifikansi klinis
- Applicability (apakah temuan bisa diterapkan pada pasien saya?)



Penerapan Publikasi Ilmiah

Dalam dunia perkuliahan, contoh penerapan publikasi ilmiah adalah sebagai berikut:

- Karya Tulis
- Paper
- Makalah
- Laporan
- Skripsi
- Tesis
- Disertasi
- Buku teks/textbook
- Diktat
- Jurnal
- Buletin
- Referat, dll



Contoh Jurnal :



Program Studi Kebidanan

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)
Semarang, Indonesia

p-ISSN 2301-8372
e-ISSN 2549-7081

Jurnal Kebidanan



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [CONTACT](#)

Home > **Vol 9, No 1 (2020)**

Jurnal Kebidanan

P-ISSN 2301-8372

E-ISSN 2549-7081

Jurnal Kebidanan is an electronic journal published by Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia. This journal contains scientific articles about Pregnancy, Maternity, Childbed, Neonates, Infant, Under-fives and Pre-school Children, Family Planning, Reproduction Health, Adolescent Health, Elderly Health, Maternal Health, Child Health. Jurnal Kebidanan was firstly published in August 2012. This journal is published twice a year, such as in February and August. Accepted articles will be published with an In-Press number prior to issuing the regular number. Authors need to obey the writing guidelines in Jurnal Kebidanan to submit an article. Each author should register before submitting an article. And for those already having an account in Jurnal Kebidanan, they can directly log in.



[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Peer Review Process](#)

[Open Access Policy](#)

[Author Guidelines](#)

[Online Submissions](#)

[Copyright Notice](#)

[Author Fees](#)

[Editorial Team](#)

[Peer-Reviewers](#)

[Abstracting & Indexing](#)

to search



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Contoh Artikel Penelitian :

RESEARCH ARTICLE

Open Access



Determinants of stunting in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction

Harriet Torlesse^{1*}, Aidan Anthony Corrin¹, Susy Katikana Sebayang² and Robin Nandy¹

Abstract

Background: Stunting in early life has considerable human and economic costs. The purpose of the study was to identify factors associated with stunting among children aged 0-23 months in Indonesia to inform the design of appropriate policy and programme responses.

Methods: Determinants of child stunting, including severe stunting, were examined in three districts in Indonesia using data from a cross-sectional survey conducted in 2011. A total of 1366 children were included. The analysis used multiple logistic regression to determine unadjusted and adjusted odds ratios.

Results: The prevalence of stunting and severe stunting was 28.4 % and 6.7 %, respectively. The multivariate analysis on determinants of stunting identified a significant interaction between household sanitary facility and household water treatment (P for interaction = 0.007) after controlling for potential covariates: in households that drank untreated water, the adjusted odds on child stunting was over three times higher if the household used a unimproved latrine (adjusted odds ratio 3.47, 95 % confidence interval 1.73-7.28, $P < 0.001$); however, in households that drank treated water, the adjusted odds on child stunting was not significantly higher if the household used an unimproved latrine (adjusted odds ratio 1.27, 95 % confidence interval 0.99-1.68, $P = 0.06$). Other significant risk factors included male sex, older child age and lower wealth quintile. The risk factors for severe stunting included male sex, older child age, lower wealth quintile, no antenatal care in a health facility, and mother's participation in decisions on what food was cooked in the household.

Conclusions: The combination of unimproved latrines and untreated drinking water was associated with an increased odds on stunting in Indonesia compared with improved conditions. Policies and programmes to address child stunting in Indonesia must consider water, sanitation and hygiene interventions. Operational research is needed to determine how best to converge and integrate water, sanitation and hygiene interventions into a broader multifactorial approach to reduce stunting in Indonesia.

Keywords: Indonesia, Stunting, Sanitation, Household water treatment

* Correspondence: htorlesse@unicef.org
¹UNICEF Indonesia, World Trade Center 6 (10th Floor), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 51, Jakarta 10000, Indonesia
Full list of author information is available at the end of the article





Article

The Relationship Between The Level of Maternal Knowledge, Maternal Employment Status and Family Support With Exclusive Breastfeeding in The Working Area of The Air Dingin Health Center of Padang City in 2018

Dian Hidayah Putri¹, Masrul², Lisma Evareny³

¹Prodi S1 Kebidanan FK UNAND, Jl. Niaga No. 56 Kota Padang, Indonesia

²Bagian Ilmu Gizi FK UNAND, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 94 Kota Padang, Indonesia

³Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Jl. Raya Siteba, Kota Padang, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Date received:
Revised date:
Date of publication:

KEYWORDS

Exclusive breastfeeding, mother's knowledge level, maternal employment status, and family support

CORRESPONDENCE

Phone: 081316129765
E-mail: dian277@gmail.com

ABSTRACT

In order to reduce infant morbidity and mortality, UNICEF and WHO recommend exclusive breastfeeding for six months because ASI has many health benefits for babies and contains all the nutrients needed by baby. The lowest coverage of exclusive breastfeeding in Padang City is in the working area of Puskesmas Air Dingin. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of maternal knowledge, maternal employment status and family support with exclusive breastfeeding in the working area of the Air Dingin Health Center.

Analytic research with design was cross sectional conducted in the working area of Air Dingin Health Center from June 2018 to July 2018. The sample in this study were mothers who had infants aged > 6-12 months as many as 56 people. Mothers as respondents were interviewed directly using a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate using analysis *chi-square* ($p > 0.05$).

The results showed that the percentage of exclusive breastfeeding was 51.8%. The analysis results *chi-square* showed that the *p* value between exclusive breastfeeding and the level of maternal knowledge ($p = 0.010$), maternal employment status ($p = 1.000$), and family support ($p = 0.021$).

There was a significant relationship between the level of mother's knowledge and family support with exclusive breastfeeding, while the mother's employment status did not have a significant relationship with exclusive breastfeeding. It is hoped that mothers can maintain and improve exclusive breastfeeding.



**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERSONAL HYGIENE
SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 2 DAWUAN
MAJALENGKA**

Ami Wianti
STIKes YPIB Majalengka
amiwipi@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan remaja putri tentang hygiene menstruasi cenderung belum adekuat, terlebih berhubungan dengan genetalia. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis juga dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan dan akhirnya mengganggu fungsi alat reproduksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri kelas VII di SMPN 2 Dawuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Lokasi penelitian di SMPN 2 Dawuan Kabupaten Majalengka. Waktu Pelaksanaan pada April-Mei 2017. Jumlah sampel sebanyak 35 siswi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup, variabel penelitian ini adalah variabel tunggal dan analisis data menggunakan analisa univariat.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri kelas VII di SMPN 2 Dawuan paling banyak terdapat pada kategori cukup sebanyak 18 responden (51,4%).

Rekomendasi dari penelitian ini diantaranya bagi siswi SMPN 2 Dawuan agar meningkatkan wawasan tentang personal hygiene saat menstruasi dengan bertanya pada orang tua, guru, dan membaca di buku ataupun di internet, bagi SMPN 2 Dawuan agar menambah buku bacaan tentang personal hygiene saat menstruasi dan kegiatan berkala tentang personal hygiene saat menstruasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Personal Hygiene, Menstruasi, Remaja.

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ON HYGIENE PERSONAL DURING
MENSTRUATION IN FEMALE ADOLESCENTS OF JHS 2 DAWUAN
MAJALENGKA DISTRICT**

ABSTRACT

Female adolescent's knowledge of menstrual hygiene tends to be inadequate, especially related to genitals. Improper and unhygienic self hygiene can also lead to the overgrowth of microorganisms and ultimately interfere with reproductive function. The purpose of this study is to observe the description of the knowledge level on personal hygiene during menstruation in female adolescents of Grade seven in Public JHS 2 Dawuan.

This study used descriptive qualitative method. Study location was at Public JHS 2 Dawuan Majalengka District. The implementation was in April-May 2017. The number of samples was 35 female students with sampling technique used purposive sampling. Data collection instrument used here was closed questionnaire, the variable in this study was a single variable and data analysis used univariate analysis.



Repository:

Ciri-cirinya :

1. Berasal dari hasil penelitian mahasiswa di suatu institusi dapat berupa karya tulis, skripsi, tesis, disertasi
2. Berupa Naskah Publikasi (abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, references



Contoh Repository :

ASU Arizona State University

ASU Library | Digital Repository

Home / Collections / [Barnet, The Honors College Thesis/Ossoline Project Collection](#) / [Collection \(over 2000 of Johnson, Beth, Quastrom, K\) \(under the Ossoline\)](#)

Do Midwives Lower Rates of Adverse Birth Outcomes in Vulnerable Populations?

[Download Link](#) [Feedback](#)

Abstract: The United States is one of the countries with the highest rates of maternal mortality in the world, with significantly higher rates than other developed countries. Maternal mortality is defined as the death of women who are pregnant or recently gave birth. Many studies suggest that these deaths are preventable and result from a lack of quality care and unnecessary medical interventions. It is possible that there are specific populations, which I describe as "vulnerable," that are at increased risk of maternal mortality, including women of color, women in poverty, and women with low socioeconomic statuses. The United States also had lower rates of midwife-assisted births than other developed countries, which suggests that there is an assoc... (more)

Created Date: 2020-02

Distributor: O'Reilly, Megan, Jettley, (Luthor) / Malenachain, Jane (Thesis Director) / Abboud, Carolina (Committee Member) / Glaworth Sowers, Esther (Committee Member) / School of Life Sciences / School of Mathematical and Statistical Sciences / Barnet, The Honors College


Subject: Midwifery / Women's Health / Maternal Mortality / Childbirth

Series: Academic Year 2019-2020

Type: Text

Length: 22 pages

Language: English

Deposit: 




Deposited Institution: Barnet, the Honors College

Deposited Handle: MDD2 / OA / Dublin Core / RIS

ASU Library
Arizona State University

[Terms of Deposit](#)
[Sharing Materials: ASU Digital Repository Guide](#)

[Open Access at ASU IT](#)
[Contact Us](#)

ASU is #1 in the U.S. for Innovation

BEST COLLEGES LISTENERS

[Accessibility & Technology](#) [About ASU](#) [Contact](#) [Jobs](#) [Campus](#) [Support ASU](#)



Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta

Chasanah, Nur and Rokhanawati, Dewi (2011) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta*. Skripsi thesis, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.



Text

NASKAH PUBLIKASI (NUR CHASANAH).pdf

[Download \(366kB\)](#) | [Preview](#)

Official URL: <http://lib.unisayogya.ac.id>

Abstract

Latar Belakang : Kontrasepsi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatur jarak kehamilan. Sampai saat ini, para ahli masih memperdebatkan kapan sebaiknya kontrasepsi dimulai dan metode kontrasepsi yang sesuai pada wanita menyusui. Tidak semua metode sesuai untuk digunakan pada periode menyusui, seperti kontrasepsi kombinasi yang dikatakan oleh beberapa studi memberikan efek yang tidak menguntungkan pada proses laktasi dibandingkan dengan progestin. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, Yogyakarta tahun 2011 Metode Penelitian : Penelitian ini survey analitik, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi. Rancangan penelitiannya menggunakan cross sectional. Teknik pengambilan sampel adalah sampel populasi sebanyak 35 responden. Analisis data dilakukan dengan analisis Chi kuadrat (X^2). Hasil Penelitian : Responden memiliki tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi pasca persalinan kategori tinggi yaitu sebanyak 18 orang (51,4%), Responden yang memilih menggunakan metode kontrasepsi tepat sebanyak 21 (60,0%). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang disusun dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, Yogyakarta tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji Chi Square (X^2 hitung = 6,074 ;p= 0,048). Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, Yogyakarta tahun 2011.

Item Type: Thesis (Skripsi)

Additional Information: Penguji 1 : Dewi Rokhanawati Penguji 2 : Sulistiyaningsih

Subjects: [R Medicine](#) > [RG Gynecology and obstetrics](#)

Divisions: [Faculty of Medicine, Health and Life Sciences](#) > [Study Program of Midwifery](#)

Depositing User: Khairun Nisak

KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM BERDASARKAN JENIS PERSALINAN PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD WATES TAHUN 2011

Miftah Nur Fidyastuti, NIM. 090105062 and Retno Mawarti, S.Pd., M. Kes. (2012) *KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM BERDASARKAN JENIS PERSALINAN PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD WATES TAHUN 2011*. Tugas Akhir thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.



Text
naskah publikasi MIFTAH.pdf
[Download \(3MB\)](#) | [Preview](#)

Official URL: <https://lib.unisayogya.ac.id/>

Abstract

KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM BERDASARKAN JENIS PERSALINAN PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD WATES TAHUN 2011

Item Type: Thesis (Tugas Akhir)

Additional Information: penguji 1: Retno Mawarti, S.Pd., M.Kes penguji 2: Ruhyana, MAN

Subjects: [R Medicine > RG Gynecology and obstetrics](#)
[R Medicine > RJ Pediatrics](#)

Divisions: [Faculty of Medicine, Health and Life Sciences > Study Program of Midwifery](#)

Depositing User: Khairun Nisak

Date Deposited: 30 Apr 2018 04:24

Last Modified: 30 Apr 2018 04:24

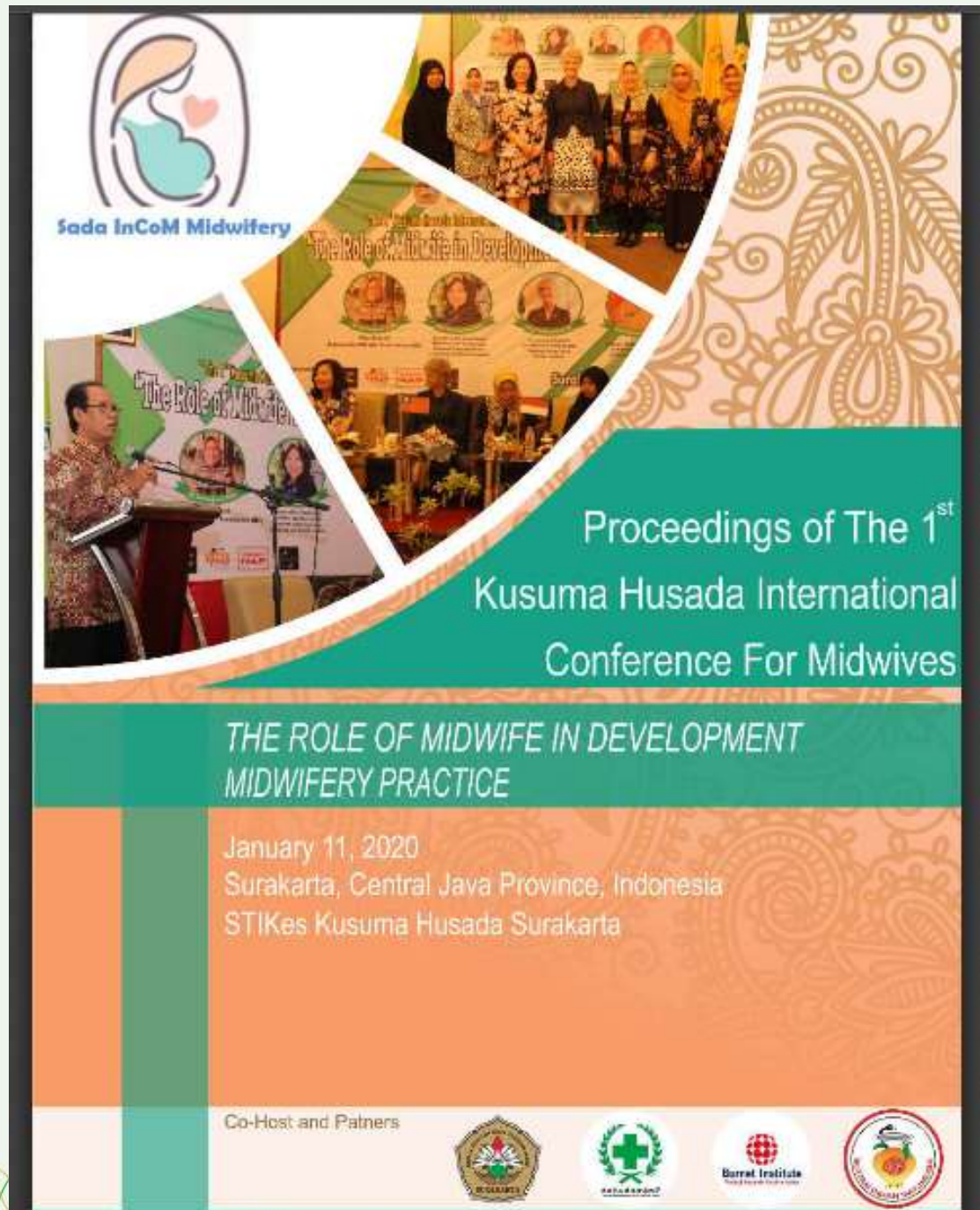
URI: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/3815>

Actions (login required)

 [View Item](#)



Contoh Prosiding:



Contoh Buletin :

The bulletin cover features a green background with a white ruler in the center. On the left, a taller cartoon boy stands next to the ruler, and on the right, a shorter cartoon girl stands next to it. A speech bubble from the boy says: "Mau tinggi seperti aku? Ayo mulai perbaiki gizi untuk generasi mendatang, karena Cegah Stunting, itu Penting". The top left has a logo and the text "Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan". The top right shows "ISSN 2088 - 270 X" and "Semester I, 2018". The main title "TOPIK UTAMA" is in large white letters, followed by "Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia" and "Pusat Data dan informasi, Kementerian Kesehatan RI". At the bottom, there is a section for "TULISAN TERKAIT TOPIK" with three article titles and a circular logo for "Pusat Data dan informasi".

Buletin
Jendela
Data dan Informasi Kesehatan

ISSN 2088 - 270 X Semester I, 2018

TOPIK UTAMA

Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia
Pusat Data dan informasi, Kementerian Kesehatan RI

Mau tinggi seperti aku?
Ayo mulai perbaiki gizi
untuk generasi mendatang,
karena
**Cegah Stunting,
itu Penting**

TULISAN TERKAIT TOPIK

- Asupan Gizi yang Optimal untuk Mencegah Stunting
- Investasi Gizi untuk Perbaikan Generasi
- Pencegahan Stunting dan Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pusat Data dan informasi

Website–Website Yang Digunakan Untuk Mengakses Jurnal

- Selain www.pubmed.com dan www.proquest.com, ada beberapa website yang diperuntukkan dalam pencarian jurnal. Diantaranya:
- www.sciencedirect.com
- www.cochrane.org
- www.blackwell.com
- www.thieme.com
- www.ingenta.com
- www.scirus.com
- www.sage.com
- www.medline.com
- www.highwire.com
- www.ovid.com

www.springerlink.com

www.scopus.com

www.kluwer.com

www.hinari.com

www.wileyinterscience.com



Tingkatan Evidence Base

Levels of Evidence for Therapy Question

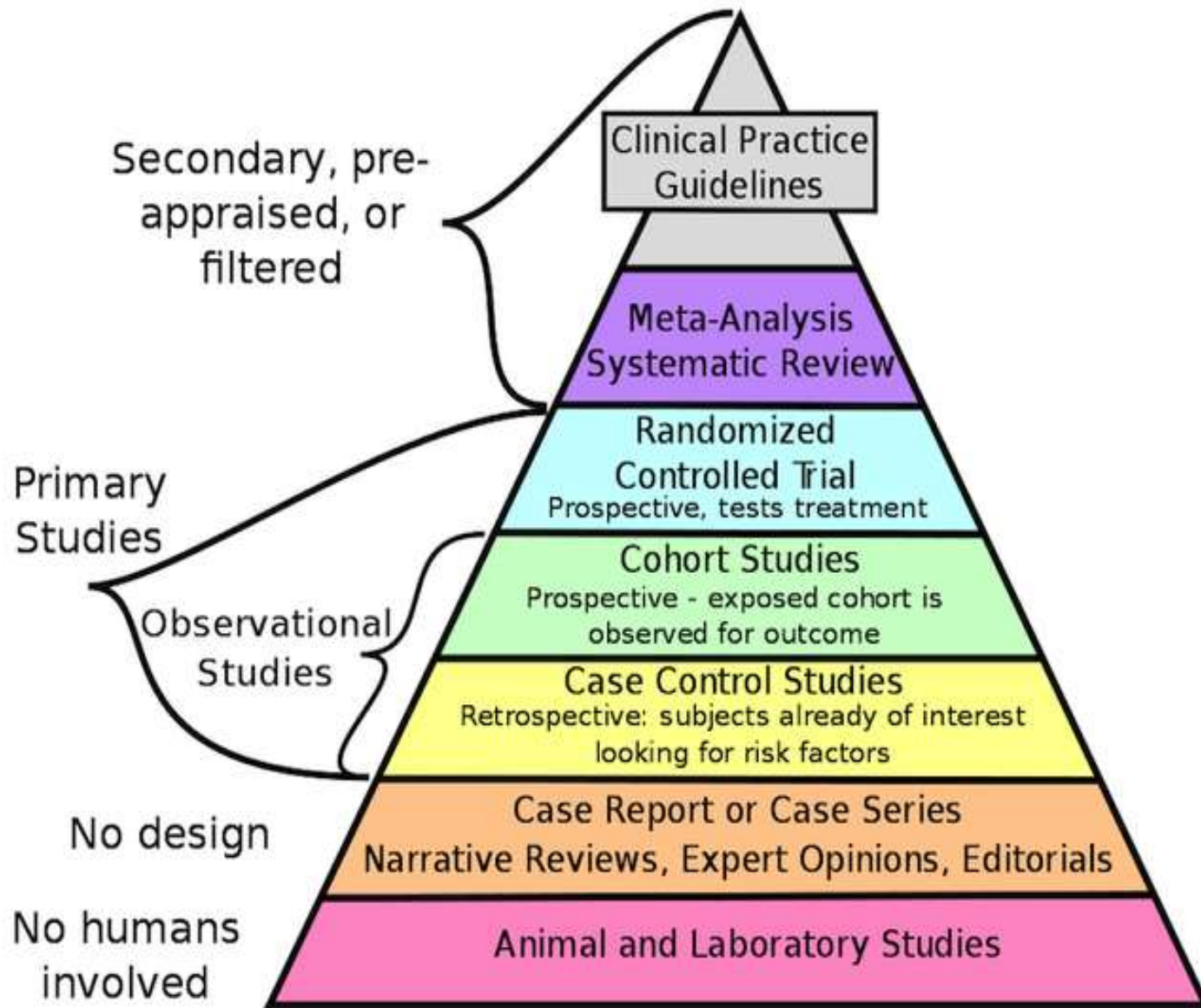
Level of Evidence	Type of Study
1a	Systematic reviews of randomized controlled trials (RCTs)
1b	Individual RCTs with narrow confidence interval
2a	Systematic reviews of cohort studies
2b	Individual cohort studies and low-quality RCTs
3a	Systematic reviews of case-control studies
3b	Case-control studies
4	Case series and poor quality cohort and case-control studies
5	Expert opinion

Levels of evidence (2001). Centre for Evidence Based Medicine. Retrieved 26 Aug 2008 from <http://www.cebm.net/index.aspx?o=1025>

Acquire

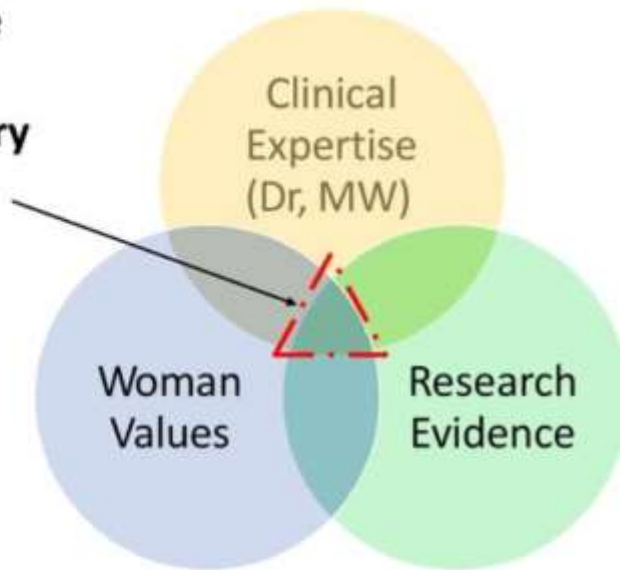
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows





Evidence Based Midwifery Care

Evidence Based Midwifery Care



Evidence Based Midwifery Care is the integration of clinical expertise, research evidence and woman preference.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Ringkasan

EBM adalah pendekatan pelayanan medis yang memadukan bukti-bukti riset terbaik, dengan keterampilan klinis dokter, serta keunikan, nilai-nilai dan harapan pasien, untuk pelayanan yang lebih baik kepada pasien.



References

1. <https://flinders.libguides.com>
2. Glasziou Paul, Mar CD , Salisbury Janet, 2010. *Buku Kerja Evidence-Based Praticce*. Edisi 2 Jakarta: CAPS
3. Helen & Jane Munro. 2010. *Evidence Based Midwifery:Applications in Context*. United Kingdom: Wiley-Blackwell





UNISA

Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

